

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Madrasah

Pesantren Muhammadiyah di Kalimantan Selatan hanya ada satu yang terletak di Alabio. Akhirnya, dari pengurus berinisiatif mendirikan pesantren lagi di Banjarmasin.

Pendirian PP Al-Furqan sendiri berawal dari pengembangan Madrasah Tsanawiyah (MTs) yang dibangun pada pertengahan September 2005, lokasinya terletak di Jl Sultan Adam Komplek Kadar Permai II Banjarmasin. Lembaga pendidikan ini dibangun dibawah Cabang Muhammadiyah Banjarmasin 3.

Lembaga pendidikan ini dibangun oleh Panitia Pembangunan dan Pengembangan Lembaga Pendidikan Muhammadiyah yang dibentuk oleh Pengurus Cabang Muhammadiyah Banjarmasin 3 yang pada waktu itu diketuai oleh H. Tajudin Noor, Sekretaris Drs. Sarbaini, MPd, dan untuk panitia pembangunan diketuai oleh Drs.H. Murhan Zuhri, M.Ag, Sekretaris Harnadi dan Bandahara Fauliyah, yang kemudian digantikan oleh Dra.Hj. Sukmawati Darlan.

Pada bulan Juli tahun ajaran 2005/2006, MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan resmi dibuka dengan jumlah siswa 30 orang. Pada tahun berikutnya yaitu tahun 2006/2007 dibuka Madrasah Ibtidaiyah dengan jumlah siswa 54 orang. Dibukanya

madrasah ini antara lain disebabkan cukup banyaknya masyarakat yang datang dan berminat ingin menyekolahkan anak mereka di MI.

Adapun secara singkat Madrasah Ibtidayah Muhammadiyah 3 Al-Furqan didirikan pada tahun 2006 oleh Drs. H.Murhan Zuhri, M.Ag. sebagai Direktur Ponpes Al-Furqan Banjarmasin. Yang diresmikan oleh Plt. Drs. H. Iskandar. Berikut ini adalah daftar urutan Kepala Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 3 Al-Furqan :

- a. Sholihin, S.Pd.
- b. Ir. Hj. Tri Hariani Sawitri
- c. Sholihin, S.Pd.
- d. Ahmad Ghazali, S.Pd.M.Pd

2. Identitas Madrasah

MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin berada di bawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Modern Al Furqan dan berstatus sebagai lembaga pendidikan swasta dengan identitas sebagai berikut:

Nama Madrasah : Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 3 Al
Furqan

Alamat (Lokasi 1 dan 2)

- a. Jalan : Jl. Sultan Adam Komp. Kadar Permai 2
- b. Kelurahan : Sungai Miai
- c. Kecamatan : Banjarmasin Utara
- d. Kota : Banjarmasin
- e. Provinsi : Kalimantan Selatan

- f. Nomor Telepon : 0511-3302665 / 0511-4312325
Sekolah
- g. Nomor Telpon/ HP : 081348361361
Kepala Sekolah
- h. Fax : -
- i. Kode Pos : 70123
- Alamat (Lokasi 3) :
- a. Jalan : Jl. Sultan Adam Komp. Bumi Graha Lestari Rt.
14
- b. Kelurahan : Sungai Miai
- c. Kecamatan : Banjarmasin Utara
- d. Kota : Banjarmasin
- e. Provinsi : Kalimantan Selatan
- f. Nomor Telepon : 085389101015
- g. Fax -
- h. Kode Pos 70123

3. Visi dan Misi

Visi dari MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin adalah terwujudnya manusia yang bertaqwa, berakhlak mulia, berilmu terampil dan mampu mengaktualisasikan diri dalam kehidupan bermasyarakat sesuai dengan tuntunan Al-Quran dan Sunnah Rasul.

Untuk mewujudkan visi tersebut, disusunlah misi MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin , yaitu:

- a. Menciptakan lembaga pendidikan yang Islami dan berkualitas.
- b. Menyiapkan kurikulum yang mampu memenuhi kebutuhan anak didik dan masyarakat.
- c. Menyediakan tenaga kependidikan yang professional dan memiliki kompetensi di bidangnya.
- d. Menyelenggarakan proses pembelajaran yang menghasilkan lulusan yang berprestasi.

4. Tujuan

Adapun tujuan dari MI Muhammadiyah 3Al-Furqan Banjarmasin, yaitu:

- a. Dapat mengamalkan ajaran islam yang sebenarnya sesuai dengan Al-Quran dan As-Sunah.
- b. Mencetak siswa/i yang memiliki akhlak mulia, cakap, terampil, percaya diri dan cinta tanah air serta berguna bagi masyarakat dan negara.
- c. Mampu shalat tepat waktu serta berjamaah serta mempraktekkan ajaran islam sesuai tuntunan Al-Quran dan As-Sunah.
- d. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga potensi siswa dapat berkembang secara optimal.
- e. Mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler yang dapat menumbuhkan dan mengembangkan potensi diri, sportivitas dan kreativitas anak didik.
- f. Meningkatkan prestasi peserta didik dibidang akademik dan non akademik.

- g. Mewujudkan peningkatan profesionalisme dan pengembangan karier guru, tenaga kependidikan dan karyawan secara terprogram, sistematis, dan berkesinambungan.
- h. Terjalinnnya hubungan yang harmonis antar warga sekolah, orang tua siswa dengan masyarakat sekitar.
- i. Menjadi salah satu madrasah pilihan yang diminati oleh masyarakat.

5. Pendidik dan Tenaga Pendidik

Pendidik di MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin berjumlah 49 orang pendidik, yang terdiri dari Guru Tetap Yayasan (GTY), Guru Tidak Tetap Yayasan (GTTP), dan Pegawai Negeri Sipil (PNS). Data secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel X Pendidik MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin

No	Nama	L/P	Jabatan	Tahun	Keterangan
1	2	3	4	5	6
1	Ahmad Ghazali. S.Pd., M.Pd	L	Kamad	16/07/2017	GTY
2	Abdul Majid. S.Sos	L	Wakamad	16/07/2007	GTY
3	Nasrullah. S.H.I	L	Wakamad	21/07/2008	GTY
4	Nadia Husnul Khatimah, S.Kom.	P	Operator	16/07/2018	GTTP
5	Risna Santi, S.Pd.	P	Guru Kelas 1A	17/07/2017	GTY
6	Rohama, S.Ag.	P	Guru Pendamping 1A	18/07/2016	GTTP
7	Laily Isbandiah, S.Ag.	P	Guru Kelas 1B	07/01/2008	GTY
8	Fitri Yani Cahya, S.Pd.	P	Guru Pendamping 1B	16/07/2018	GTTP

Lanjutan Tabel X

No	Nama	L/P	Jabatan	Tahun	Keterangan
1	2	3	4	5	6
9	Noor Arbayah, S.Pd.I.	P	Guru Kelas 1C	17/01/2009	GTY
10	Siti Khoiriyah, S.Fil.I	P	Guru Pendamping 1C	18/08/2016	GTTP
11	Mahmudah, S.Pd.	P	Guru Kelas 2A	18/07/2015	GTTP
12	Husdawati, SE.	P	Guru Kelas 2B	04/08/2014	GTTP
13	Nurul Baiti, S.Pd.	P	Guru Kelas 2C	23/07/2006	GTY
14	Nurul Ihsan, S.Pd.I.	L	Guru Kelas 3A	18/10/2013	GTY
15	Siti Karlina, S.Pd.	P	Guru Kelas 3B	18/07/2016	GTTP
16	Masrita, S.Pd.I	P	Guru Kelas 3C	18/07/2011	GTY
17	Agustinawati, S.Pd.I	P	Guru Kelas 3D	18/07/2011	GTY
18	Ida Laila, S.Ag.	P	Guru Kelas 4A	18/07/2011	GTY
19	Norhasanah, S.Pd.	P	Guru Kelas 4B	18/07/2011	PNS
20	St. Noor Raida, S.Pd.	P	Guru Kelas 4C	11/08/2014	GTTP
21	Nabila Benazir, S.Pd.	P	Guru Kelas 5A	18/09/2011	GTY
22	Ghazali Rahman, S.Pd.I, M.Pd.	L	Guru Kelas 5B	04/08/2014	GTTP
23	Hamsyah, S.Pd.	L	Guru Kelas 5C	21/07/2009	GTY
24	Yanuar Istanty, S.Pd.	P	Guru Kelas 5D	02/01/2015	GTTP
25	Alin Saparingga, S.Pd.I	L	Guru Kelas 5E	18/07/2011	GTY
26	Fajriyah Hayaty, S.tp.	P	Guru Kelas 5F	02/10/2009	GTY
27	Anita Syarifah, S.Pd.	P	Guru Kelas 6A	24/09/2012	GTY
28	Muttaqin, S.Pd.	L	Guru Kelas 6B	15/01/2011	GTY
29	Irmalia, S.Pd.	P	Guru Kelas 6C	07/10/2012	GTTP

Lanjutan Tabel X

30	Hafizhatul Aulia, S.Si., S.Pd.	L	Guru Kelas 6D	21/07/2009	GTY
31	Siti Arianti, S.Pd.	P	Guru Mapel	17/01/2009	GTY
32	Sholihin, S.Pd.	L	Guru Mapel	16/07/2006	GTY
33	Noor Hadiansyah, SH.I	L	Guru Mapel	21/07/2008	GTY
34	Rudhy Supriyadi, S.Pd.	L	Guru Mapel	21/07/2009	GTY
35	Abdul Fatah, S.Pd.	L	Guru Mapel	21/01/2007	PNS
36	Afif Rahman, S.Pd.	L	Guru Mapel	16/07/2018	GTTP
37	Surianor, S.Pd.	L	Guru Mapel	16/10/2018	GTTP
38	Bustaniah, S.Pd.	P	Guru Mapel	18/08/2011	GTY
39	Isnaniah, M.Pd.	P	Guru Mapel	19/04/2011	GTY
40	Ahsanur Rijal, S.Pd.I.	L	Guru Mapel	19/04/2011	GTY
41	Elfhera Merindha Effendy, S.Pd.	L	Guru Mapel	20/09/2013	GTY
42	Willy Kurniawan, S.Pd.	L	Guru Mapel	20/09/2017	GTTP
43	Nurul Husna, S.Pd.	P	Guru Mapel	18/07/2016	GTTP
44	Meriyanti, S.Pd	P	Kepala/TU (lokasi2)	14/02/2007	GTY
45	Lusiani Noor	P	TU (lokasi 3)	18/07/2011	GTY
46	Aning Winarsih, S.Pd.	P	TU (lokasi 1)	20/09/2011	GTY
47	Camilia Husna, S.Pd.	P	Guru BK/BP (Lokasi 1)	01/09/2012	GTY
48	Devi Sari Dwi Jayanti, S.Pd.	P	Guru BK/BP (Lokasi 2)	27/11/2014	GTTP
49	Irma Yanti, S.Pd.	P	Guru BK/BP (Lokasi 3)	04/07/2015	GTTP

Sedangkan untuk tenaga pendidik atau pegawai tidak tetap di MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin berjumlah 11 orang yang terdiri dari kebersihan gedung, satpam, perpustakaan, dan TU. Adapun data secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel XI Tenaga Pendidik MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin

No	Nama	L/P	Jabatan	Tahun Masuk
1	Yuantio	L	Kebersihan gedung 2	1/2/2009
2	Khadafi	L	Satpam gedung 1	1/2/2012
3	Hilly, A.Md	P	Kepala/Pustakawan	4/9/2015
4	Alamudin S.Pd	P	Pustakawan	18/2/2019
5	Jono	L	Satpam gedung 2	1/2/2014
6	Supriansyah	L	Satpam gedung 2	1/2/2015
7	Toni	L	Satpam gedung 3	1/2/2015
8	Mama Albainah	P	Kebersihan gedung 3	1/2/2015
9	Salasiah	P	Kebersihan gedung 1	1/2/2016
10	Ilham. A.Md	L	TU	5/1/2017
11	Noor Rahmi Zakiah. A.Md	P	TU	19/1/2017

6. Keadaan Peserta Didik

Peserta didik MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin berjumlah 763 peserta didik yang terdiri dari 425 peserta didik laki-laki dan 338 peserta didik perempuan. Untuk data yang lebih rinci dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel XII Keadaan Peserta Didik.

Keterangan	Banyaknya Peserta Didik													
	Kelas 1		Kelas 2		Kelas 3		Kelas 4		Kelas 5		Kelas 6		Jumlah	
	3 Kelas		3 Kelas		4 Kelas		3 Kelas		6 Kelas		4 Kelas		23	
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
	6	4	5	4	7	4	6	4	10	8	6	7	42	33
	2	5	5	3	5	9	6	5	2	4	5	2	5	8
Jumlah Total	107		98		124		111		186		137		763	

7. Keadaan Sarana Prasarana MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan

Luas lahan di MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin untuk lokasi 1, yaitu 460.625 m², lokasi 2 778 m², dan lokasi 3 840 m². Bangunan sekolah ini terdiri dari 73 ruangan, secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel XIII Keadaan Ruang

No	Jenis Ruang	Jumlah
1	Kepala Madrasah	1
2	Wakamad Kurikulum	1
3	Wakamad Kesiswaan	1
4	Ruang Guru	3
5	Ruang Belajar	23
6	Perpustakaan	1
7	Kantin	8
8	WC Guru	4
9	WC Siswa Pr	10
10	WC Siswa Lk	10
11	Tempat Parkir Guru	3
12	Tempat Parkir Siswa	3
13	Gudang	2
14	Ruang UKS	3
Jumlah Total		73

Adapun fasilitas yang ada di ruang kantor MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin terdapat 113 sarana ruang, yang secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel XIV Sarana Ruang Kantor

No	Jenis Sarana	Jumlah	Gedung			Keadaan	
			1	2	3	Baik	Rusak
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Kursi dan Meja pimpinan	3	1	1	1	✓	
2	Kursi	33	10	13	10	✓	
3	Meja	33	10	13	10	✓	
4	Lemari	7	2	3	2	✓	
5	Kompor	1	-	1	-	✓	
6	Papan data guru	3	1	1	1	✓	
7	Papan kerja kamad	3	1	1	1	✓	
8	Papan kerja wakamad	3	1	1	1	✓	
9	Papan visi misi	3	1	1	1	✓	
10	Papan misi	3	1	1	1	✓	
11	Papan struktur	3	1	1	1	✓	
12	Jam dinding	6	2	2	2	✓	
13	Kipas angin	9	3	2	4	✓	
14	Dispenser	3	1	1	1	✓	
Jumlah Total		113	35	42	36		

Bangunan di MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin juga memiliki sarana ruang belajar yang berjumlah 1918 sarana ruang belajar. Secara rinci dijelaskan pada tabel berikut ini:

Tabel XV Sarana Ruang Belajar

No	Jenis Sarana	Jumlah	Gedung			Keadaan	
			1	2	3	Baik	Rusak
1	Meja guru	26	7	12	7	✓	
2	Kursi guru	26	7	12	7	✓	
3	Lemari Buku	23	7	9	7	✓	
4	Meja siswa	797	257	302	238	✓	
5	Kursi siswa	797	257	302	238	✓	

Lanjutan Tabel XV

6	Papan tulis putih	23	7	9	7	✓
7	Papan absen	23	7	9	7	✓
8	Lambang negara	23	7	9	7	✓
9	Gambar presiden	23	7	9	7	✓
10	Gambar wapres	23	7	9	7	✓
11	Lambang muhammadiyah	23	7	9	7	✓
12	Tempat sepatu	23	7	9	7	✓
13	Dispenser	23	7	9	7	✓
14	Kipas Angin	69	21	27	21	✓
Jumlah Total		1918	612	736	574	

B. Penyajian Data

Penyajian data pada penelitian ini terbagi menjadi beberapa tahap, yaitu:

1. Persiapan

Sebelum mengadakan penelitian langkah awal yang dilakukan oleh peneliti adalah persiapan penelitian agar tidak terdapat kendala saat melaksanakan penelitian lapangan. Persiapan penelitian meliputi:

- a. Melaksanakan uji validitas dan reliabilitas soal kepada tim ahli.
- b. Memohon surat izin riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dan Kementerian Agama Kota Banjarmasin.
- c. Berkonsultasi dengan guru pembelajaran tematik untuk mengatur jadwal penelitian.
- d. Menyusun RPP, Materi, dan Soal untuk *pre-test* dan *post-test*.

2. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 25 Maret 2019 sampai tanggal 18 April 2019. Pada pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai guru. Mata pelajaran yang diambil adalah mata pelajaran

tematik kurikulum 2013 dengan tema “Kayanya Negeriku” subtema Kekayaan Sumber Energi di Indonesia. Adapun mata pelajaran yang termuat yaitu IPA dan Bahasa Indonesia. Gambaran rinci pelaksanaan pembelajaran kepada masing-masing kelas sebagai berikut:

a. Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen

Pelaksanaan pembelajaran pada kelas eskperimen menggunakan metode C3T (Cerdas, cermat, cepat dan tepat) dilakukan dikelas IV B dan berlangsung sebanyak 3 kali pertemuan. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel XVI Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen

Pertemuan Ke-	Hari/Tanggal	Jam Ke-	Materi
1.	Senin, 15-04-2019	2-3	a. Pre-test b. IPA : Berbagai Sumber Energi c. Bahasa Indonesia : Menyusun Laporan Hasil Wawancara
2.	Selasa, 16-04-2019	4-5	a. IPA : Berbagai Sumber Energi b. Bahasa Indonesia : Menyusun Laporan Hasil Wawancara
3.	Rabu, 17-04-2019	2-3	a. IPA : Berbagai Sumber Energi b. Bahasa Indonesia : Menyusun Laporan Hasil Wawancara c. Post-test

Proses pembelajaran untuk kelas eksperimen terbagi menjadi beberapa tahapan yang akan dijelaskan sebagai berikut:

1) Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan dilakukan saat guru memasuki kelas, guru mengucapkan salam, menanyakan kabar peserta didik dan dilanjutkan dengan berdo'a bersama-sama, guru mengecek kehadiran peserta didik, dan meminta peserta didik untuk menyiapkan buku pelajaran dan polpen. Sebelum guru

menyampaikan materi, guru melakukan apersepsi terlebih dahulu dengan tujuan peserta didik mengingat kembali pelajaran yang terdahulu. Kemudian guru menyampaikan tema, tujuan dan materi pembelajaran.

2) Kegiatan Inti

Memasuki kegiatan inti, peserta didik diarahkan untuk menyimak gambar yang ada di dalam buku dan peserta didik menanggapi gambar secara bersama-sama. Kemudian peserta didik membaca materi yang ada di dalam buku, setelah peserta didik selesai membaca guru memberikan pertanyaan seputar materi yang mereka baca. Tahap berikutnya guru menjelaskan materi dan mengaitkan materi lain yang ada di buku. Untuk memberikan penguatan serta mengetahui keberhasilan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran, maka guru menggunakan metode C3T (Cerdas, cermat, cepat dan tepat). Sebelum melakukan metode tersebut, dilakukan proses C3T (cerdas, cermat, cepat dan tepat). C3T berlaku untuk seluruh murid di kelas tersebut, kemudian guru menentukan mekanisme pelaksanaan C3T (Cerdas,cermat,cepat dan tepat). Umpamanya siapa cepat mengangkat tangan, ia yang berhak menjawab pertanyaan, jika jawaban siswa benar, ia mendapat satu poin untuk satu jawaban yang benar, setelah terkumpul 3 poin, siswa tersebut boleh istirahat dan menjadi penonton sekaligus pendengar C3T (Cerdas,cermat,cepat dan tepat) dikelas, jika soal yang diberikan tidak berhasil dijawab oleh semua siswa dikelas tersebut, pertanyaan soal diganti dengan pertanyaan yang lebih mudah. Cara yang sama dilakukan terus-menerus sampai semua siswa memperoleh nilai 3 poin, hari berikutnya, siswa dibagi menjadi empat kelompok, setiap kelompok terdiri 9-10 orang. Metode yang sama

diterapkan, satu pertanyaan benar memperoleh 1 poin untuk satu kelompok, apabila sudah terkumpul 3 point maka kelompok tersebut boleh istirahat dan menjadi penonton sekaligus pendengar C3T (Cerdas,cermat,cepat dan tepat) dikelas. Pada pertemuan pertama, peserta didik belum memahami langkah-langkah metode tersebut, sehingga pada saat pembelajaran peserta didik ribut.

Memasuki pertemuan kedua dan ketiga kegiatan yang dilakukan guru sama dengan pertemuan pertama, yaitu penyampaian materi dan penggunaan metode C3T (Cerdas, cermat, cepat dan tepat). Namun, pada pertemuan kedua dan ketiga peserta didik sudah memahami langkah-langkah metode tersebut, sehingga proses pembelajaran dapat dikendalikan dan berjalan dengan lancar.

3) Kegiatan Penutup

Kegiatan menutup pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan oleh seorang guru untuk mengakhiri proses pembelajaran. Setelah pembelajaran selesai, guru bersama peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang telah dipelajari dengan tujuan untuk memberikan pemahaman dan penguatan materi kepada peserta didik dan untuk mengetahui keberhasilan guru dalam penyampaian materi pembelajaran.

b. Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol

Pelaksanaan pembelajaran pada kelas kontrol yaitu tidak menggunakan metode C3T (Cerdas, cermat, cepat dan tepat) dilakukan di kelas IV C dan berlangsung sebanyak 3 kali pertemuan. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel XVII Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol

Pertemuan Ke-	Hari/Tanggal	Jam Ke-	Materi
1.	Senin, 25-03-2019	4-5	a. Pre-test b. IPA : Berbagai Sumber Energi c. Bahasa Indonesia : Menyusun Laporan Hasil Wawancara
2.	Selasa, 26-03-2019	6-7	a. IPA : Berbagai Sumber Energi b. Bahasa Indonesia : Menyusun Laporan Hasil Wawancara
3.	Kamis, 28-03-2019	4-5	a. IPA : Berbagai Sumber Energi b. Bahasa Indonesia : Menyusun Laporan Hasil Wawancara c. Post-test

Proses pembelajaran pada kelas kontrol terbagi menjadi beberapa tahapan yang akan dijelaskan sebagai berikut:

1) Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan dilakukan saat guru memasuki kelas, guru mengucapkan salam, dilanjutkan dengan berdo'a, absensi peserta didik, dan meminta peserta didik untuk menyiapkan buku pelajaran. Sebelum guru menyampaikan materi, guru melakukan apersepsi terlebih dahulu dengan tujuan peserta didik mengingat kembali pelajaran yang terdahulu. Kemudian guru menyampaikan tema, tujuan dan materi pembelajaran.

2) Kegiatan Inti

Memasuki kegiatan inti peserta didik diarahkan untuk menyimak gambar yang ada di dalam buku dan peserta didik menanggapi gambar secara bersama-sama. Kemudian peserta didik membaca materi yang ada di dalam buku, setelah peserta didik selesai membaca guru memberikan pertanyaan seputar mengenai materi yang mereka baca. Tahap berikutnya guru menjelaskan materi dengan

mengaitkan materi lain yang ada di buku. Untuk memberikan penguatan serta mengetahui keberhasilan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran, maka guru tidak menggunakan metode C3T (Cerdas, cermat, cepat dan tepat). Mula-mula guru menjelaskan materi yang dipelajari, Peserta didik mendengarkan guru menjelaskan sumber daya alam dan macam-macam sumber energi, Guru memberikan contoh sumber daya alam dan macam-macam sumber energi, Guru menjelaskan bagaimana tahap-tahap menyusun laporan hasil wawancara, untuk mengiring ke mata pelajaran yang lain, guru mengajukan pertanyaan. Kemudian peserta didik dibagi menjadi 4 kelompok untuk mendiskusikan apa saja manfaat energi matahari untuk makhluk hidup di bumi, masing-masing kelompok saling mendiskusikan dan mencatat manfaat energi matahari untuk manusia, hewan, tumbuhan, dan lingkungan di sekitar yang telah disediakan guru, setelah itu, guru mengajukan pertanyaan untuk mengetahui pemahaman peserta didik.

Memasuki pertemuan kedua dan ketiga kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru sama dengan pertemuan pertama, yaitu penyampaian materi tidak menggunakan metode C3T (Cerdas, cermat, cepat dan tepat).

3) Kegiatan Penutup

Kegiatan menutup pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan oleh seorang guru untuk mengakhiri proses pembelajaran. Setelah pembelajaran selesai, guru bersama peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang telah dipelajari dengan tujuan untuk memberikan pemahaman dan penguatan materi kepada peserta didik dan untuk mengetahui keberhasilan guru dalam penyampaian materi pembelajaran.

3. Hasil Penelitian

a. Hasil *Pre-test* Peserta Didik

Sebelum pembelajaran dilaksanakan, terlebih dahulu peneliti melakukan *pre-test* di dua kelas yaitu kelas eksperimen yang dilaksanakan pada hari senin tanggal 15 April 2019 dan kelas kontrol yang dilaksanakan pada hari senin tanggal 25 Maret 2019.

Nilai *pre-test* yang diperoleh peserta didik dapat dilihat pada lampiran XVI halaman 164-166. Berdasarkan nilai pada lampiran XVI secara ringkas nilai *pre-test* dapat dilihat pada tabel:

Tabel XVIII Persentase Kualifikasi Nilai *Pre-test* Kelas Eksperimen

Nilai	Kualifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
95,00 - 100,00	Istimewa	0	0
80,00 - < 95,00	Amat baik	0	0
65,00 - < 80,00	Baik	9	24,32%
55,00 - < 65,00	Cukup	3	8,10%
40,00 - < 55,00	Kurang	21	56,75%
0,00 - < 40,00	Amat kurang	4	10,81%
Jumlah		37	100%

Tabel di atas menunjukkan kualifikasi nilai *pre-test* yang berbeda-beda. Peserta didik yang mendapatkan kualifikasi baik ada 9 orang, cukup 3 orang, kurang 21 orang, dan amat kurang 4 orang. Nilai yang paling banyak didapat peserta didik berada pada rentang 40,00 - < 55,00 dengan presentase 56,75%.

Adapun hasil *pre-test* peserta didik kelas eksperimen yang menggunakan metode C3T (Cerdas, cermat, cepat dan tepat) tidak jauh berbeda dengan hasil *pre-test* kelas kontrol yang tidak menggunakan metode C3T (Cerdas, cermat, cepat dan tepat). Secara ringkas nilai *pre-test* pada kelas kontrol sebagai berikut:

Tabel XIX Persentase Kualifikasi Nilai *Pre-test* Kelas Kontrol

Nilai	Kualifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
95,00 - 100,00	Istimewa	0	0
80,00 - < 95,00	Amat baik	0	0
65,00 - < 80,00	Baik	12	32,43%
55,00 - < 65,00	Cukup	5	13,51%
40,00 - < 55,00	Kurang	13	35,13%
0,00 - < 40,00	Amat kurang	7	18,91%
Jumlah		37	100%

Berdasarkan tabel di atas, peserta didik yang mendapatkan kualifikasi baik ada 12 orang, cukup 5 orang, kurang 13 orang, dan amat kurang 7 orang. Nilai yang paling banyak didapat peserta didik adalah 40,00 - < 55,00 (kurang) sama halnya dengan kelas eksperimen dengan presentase 35,13%.

b. Hasil *Post-Test* Peserta Didik

Post-test dilakukan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik. *Post-test* dilakukan setelah peserta didik berakhir melaksanakan pembelajaran. Hasil *post-test* peserta didik pada masing-masing kelas dapat dilihat pada lampiran XVI halaman 164-166. Berdasarkan hasil *post-test* pada lampiran XVI tersebut secara ringkas hasil *post-test* peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel XX Persentase Kualifikasi Nilai *Post-Test* Eksperimen dan Kontrol

Nilai	Kualifikasi	Eksperimen		Kontrol	
		Frekuensi	Persentase %	Frekuensi	Persentase %
95,00 - 100,00	Istimewa	20	54,05%	5	13,51%
80,00 - < 95,00	Amat baik	10	27,02%	14	37,83%
65,00 - < 80,00	Baik	4	10,81%	8	21,62%
55,00 - < 65,00	Cukup	2	5,40%	6	16,21%
40,00 - < 55,00	Kurang	1	2,70%	4	10,81%
0,00 - < 40,00	Amat kurang	0	0	0	0
Jumlah		37	100%	37	100%

Berdasarkan tabel di atas, dari masing-masing kelas yang berjumlah 37 peserta didik diperoleh nilai *post-test* dengan kualifikasi yang berbeda-beda. Kelas eksperimen yang mendapatkan kualifikasi istimewa ada 20 orang, amat baik 10 orang, baik 4 orang, cukup 2 orang dan kurang 1 orang. Nilai yang paling banyak didapat peserta didik adalah 95,00 - 100,00 (istimewa) dengan presentase 54,05%. Sedangkan kelas kontrol jauh berbeda dengan hasil *pos-test* eksperimen. Kualifikasi nilai *pos-test* kelas kontrol yang mendapatkan kualifikasi istimewa ada 5 orang, amat baik 14 orang, baik 8 orang, cukup 6 orang, dan kurang 4 orang. Nilai yang paling banyak didapat peserta didik adalah 80,00 - < 95,00 (amat baik) dengan presentase 37,83%.

C. Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi SPSS 22 *For Windows*. Analisis data dilakukan melalui beberapa tahap, sebagai berikut:

1. Deskripsi Hasil *Pre-Test* Peserta Didik

a. Rata-rata, Standar Deviasi, dan Varians

Deskripsi hasil *pre-test* berdasarkan perhitungan melalui SPSS 22 *for windows* dari nilai hasil *pre-test* peserta didik yang terdapat pada lampiran XVIII halaman 170-172. Namun secara ringkas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel XXI Deskripsi *Pre-Test* Peserta Didik

	Eksperimen	Kontrol
Rata-Rata	50,81	51,89
Standar Deviasi	14,602	16,302
Varians	213,213	265,766

Berdasarkan tabel di atas, diketahui nilai yang diperoleh kelas eksperimen berdasarkan rata-rata adalah 50,81, standar deviasi 14,602, dan varians 213,213. Adapun nilai yang diperoleh kelas kontrol berdasarkan rata-rata adalah 51,89, standar deviasi 16,302, dan varians 265,766.

Tabel di atas juga menunjukkan bahwa nilai rata-rata *pre-test* peserta didik kelas eksperimen dan kontrol tidak jauh berbeda jika dilihat dari selisihnya, yaitu 1,08.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data yang menggunakan uji *Lilifors*. Adapun hasil uji normalitas dari hasil *pre-test* peserta didik secara ringkas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel XXII Output SPSS Uji Normalitas Hasil *Pre-Test* Peserta Didik

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statisti c	df	Sig.	Statisti c	Df	Sig.
Nilai Peserta Didik	Kelas Eksperimen	.198	37	.001	.888	37	.001
	Kelas Kontrol	.191	37	.002	.882	37	.001

a. *Lilliefors Significance Correction*

Berdasarkan tabel di atas, diketahui nilai Sig. pada tabel *Tests of Normality* di kolom *Kolmogorov-Smirnov* dan *Shapiro-Wilk*. Jadi Sig. data nilai peserta didik kelas eksperimen adalah 0,001. Maka $0,001 < 0,05$ sehingga data tidak berdistribusi normal. Sedangkan Sig. untuk kelas kontrol adalah 0,002. Maka $0,002 < 0,05$ sehingga data juga tidak berdistribusi normal. Hitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran XIX halaman 175.

c. Uji Homogenitas

Perhitungan uji homogenitas hasil *pre-test* peserta didik secara ringkas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel XXIII Output SPSS Uji Homogenitas Hasil *Pre-Test* Peserta Didik

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Nilai Peserta Didik	Based on Mean	2.255	1	72	.138
	Based on Median	2.238	1	72	.139
	Based on Median and with adjusted df	2.238	1	70.481	.139
	Based on trimmed mean	2.100	1	72	.152

$\alpha = 0,05$

Berdasarkan tabel di atas, diketahui pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ didapatkan nilai Sig. pada tabel *Tes of Homogeneity of Variance* di kolom *Based on Mean*. Data nilai pada *Based on Mean* adalah 0,138 artinya 0,138 lebih besar dari 0,05 sehingga kedua data dapat disimpulkan homogeny. Hal ini berarti hasil *pre-test* peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol bersifat homogeny.

d. Uji U (Mann-Whitney)

Jika data yang dianalisis tidak berdistribusi normal, maka digunakan uji Mann-Whitney atau disebut Uji U. Data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel XXIV Output Uji Mann-Whitney (Uji U) Hasil *Pre-Test* Peserta Didik

	Nilai Peserta Didik
Mann-Whitney U	655.000
Wilcoxon W	1358.000
Z	-.328
Asymp. Sig. (2-tailed)	.743

a. Grouping Variable: Kelas

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai Sig. pada hasil *pre-test* peserta didik adalah 0,743 maka 0,743 lebih besar dari 0,05 sehingga H_a ditolak

dan H_0 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik pada kelas IV MI Muhammadiyah 3 Al- Furqan Banjarmasin. Hitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran XX dan XXI halaman 176-180.

2. Deskripsi Hasil *Post-Test* Peserta Didik

a. Rata-rata, Standar Deviasi, dan Varians

Deskripsi hasil *post-test* peserta didik dapat dilihat pada lampiran XXII halaman 181-184. Secara ringkas deskripsi hasil *post-test* peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel XXV Deskripsi *Post-Tset* Peserta Didik

	Eksperimen	Kontrol
Rata-Rata	88,92	74,59
Standar Deviasi	15,236	14,831
Varians	232,132	219,970

Berdasarkan tabel di atas, nilai *post-test* kelas eksperimen berdasarkan rata-rata adalah 88,92, standar deviasi 15,236, dan varians 232,132. Sedangkan hasil *post-test* untuk kelas kontrol rata-rata, 74,59, standar deviasi, 14,831 dan varians 219,970. Tabel di atas menunjukkan hasil nilai rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol jauh berbeda jika dilihat dari selisihnya, yaitu 14,33.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data yang menggunakan uji *Lilifors*. Adapun hasil uji normalitas dari hasil *post-test* peserta didik secara ringkas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel XXVI Output SPSS Uji Normalitas Hasil *Post-Test* Peserta Didik

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Nilai Peserta Didik	Kelas Eksperimen	.307	37	.000	.756	37	.000
	Kelas Kontrol	.169	37	.009	.923	37	.014

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel di atas, diketahui nilai Sig. pada tabel *Tests of Normality* di kolom *Kolmogorov-Smirnov* dan *Shapiro-Wilk*. Jadi Sig. data nilai peserta didik kelas eksperimen adalah 0,000. Maka 0,000 lebih kecil dari 0,05 sehingga data tidak berdistribusi normal. Sedangkan Sig. untuk kelas kontrol adalah 0,009. Maka 0,009 lebih kecil dari 0,05 sehingga data juga tidak berdistribusi normal. Hitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran XXIII halaman 185-187.

c. Uji Homogenitas

Perhitungan uji homogenitas hasil *post-test* peserta didik secara ringkas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel XXVII Output SPSS Uji Homogenitas Hasil *Post-Test* Peserta Didik

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Nilai Peserta Didik	Based on Mean	.014	1	72	.907
	Based on Median	.072	1	72	.789
	Based on Median and with adjusted df	.072	1	67.977	.789
	Based on trimmed mean	.008	1	72	.928

$\alpha = 0,05$

Berdasarkan tabel di atas, diketahui pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ didapatkan nilai Sig. pada tabel *Tes of Homogeneity of Variance* di kolom Based

on Mean. Data nilai pada Based on Mean adalah 0,907 artinya 0,907 lebih besar dari 0,05 sehingga kedua data dapat disimpulkan homogeny. Hal ini berarti hasil *post-test* peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol bersifat homogeny.

d. Uji U (Mann-Whitney)

Jika data yang dianalisis tidak berdistribusi normal, maka digunakan uji Mann-Whitney atau disebut Uji U. Data tersebut dalam dilihat pada tabel berikut:

Tabel XXVIII Output Uji Mann-Whitney (Uji U) Hasil *Post-Test* Peserta Didik

	Nilai Peserta Didik
Mann-Whitney U	334.000
Wilcoxon W	1037.000
Z	-3.902
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Grouping Variable: Kelas

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai Sig. pada Uji kemampuan akhir (*Post-test*) peserta didik adalah 0,000 maka 0,000 lebih kecil dari 0,05 sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan hasil belajar menggunakan metode C3T (Cerdas, cermat, cepat dan tepat) tema kayanya negeriku pada kelas IV di MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin. Hitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran XXIV dan XXV halaman 188-192.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai peserta didik setelah melakukan kegiatan pembelajaran. Untuk mengetahui hasil belajar yang dicapai telah sesuai dengan tujuan yang dikehendaki maka dapat diketahui melalui

evaluasi.¹ Dalam hal ini evaluasi yang digunakan adalah evaluasi hasil belajar pengetahuan melalui tes soal pilihan ganda.

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dikemukakan pada analisis data, maka terdapat pengaruh yang signifikan hasil belajar pembelajaran tematik dengan menggunakan metode C3T (Cerdas, cermat, cepat dan tepat) dalam pembelajaran tematik di kelas IV di MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin. Setelah dilakukan tes akhir, hasil tes tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar kelas eksperimen menggunakan metode C3T (Cerdas, cermat, cepat dan tepat) adalah 88,92 dengan kriteria amat baik. Sedangkan nilai rata-rata hasil belajar kelas kontrol yang tidak menggunakan metode C3T (Cerdas, cermat, cepat dan tepat) adalah 74,59 dengan kriteria baik. Selisih nilai rata-rata dari dua kelas tersebut adalah 14,33.

Berdasarkan hasil belajar pada pembelajaran Tematik dari kedua jenis perlakuan di atas, dapat terlihat bahwa pembelajaran Tematik dengan menggunakan metode C3T (Cerdas, cermat, cepat dan tepat) menunjukkan hasil belajar yang lebih tinggi daripada pembelajaran Tematik yang tidak menggunakan metode C3T (Cerdas, cermat, cepat dan tepat). Hal tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata tes akhir, dimana hasil belajar pada kelas eksperimen menunjukkan hasil yang lebih baik dibandingkan kelas kontrol.

Hasil uji normalitas kelas eksperimen menunjukkan bahwa nilai sig 0,000 lebih kecil dari 0,05 pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. sehingga sebaran hasil belajar pada pembelajaran Tematik kelas eksperimen tidak berdistribusi normal.

¹Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenada Media Grup, 2016), h. 5.

Sedangkan hasil uji normalitas kelas kontrol menunjukkan bahwa nilai sig 0,009 lebih kecil dari 0,05 Sehingga sebaran hasil belajar pada pembelajaran Tematik kelas kontrol juga tidak berdistribusi normal. Selanjutnya dilakukan uji U untuk mengetahui perbedaan kedua kelas tersebut.

Dari hasil pengujian dengan uji U didapat nilai sig 0,000 pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Harga sig lebih kecil daripada 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini terbukti hasil belajar peserta didik pada kedua kelas tersebut berbeda. Sehingga nilai hasil belajar peserta didik dengan menggunakan metode C3T (Cerdas, cermat, cepat dan tepat) dengan yang tidak menggunakan metode C3T (Cerdas, cermat, cepat dan tepat) tersebut berbeda.

Berdasarkan kedua jenis perlakuan di atas, terdapat pengaruh terhadap peningkatan hasil belajar antara kedua kelas. Hasil belajar kelas eksperimen meningkat 38,11 dari nilai rata-rata *pre-test* 50,81 menjadi 88,92 nilai rata-rata *post-test*. Sedangkan hasil belajar kelas kontrol meningkat 18,7 dari nilai rata-rata *pre-test* 51,89 menjadi 74,59 nilai rata-rata *post-test*. Maka dapat dikatakan pembelajaran dengan menggunakan metode C3T (Cerdas, cermat, cepat dan tepat) berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik dikelas IV MI Muhammadiyah Al-Furqan Banjarmasin.